

Aksi Solidaritas Sosial (Studi Pada Komunitas Driver Ojek Online dan Non Komunitas di Kota Palangka Raya)

Ahmad Faris Muzakki¹, Desi Erawati²

¹ Pascasarjana IAIN Palangka Raya

² IAIN Palangka Raya

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 28 Oktober 2023

Revised: 2 Desember 2023

Accepted: 11 Desember 2023

Keywords:

Social Solidarity;
Online taxi Driver;
Community;
Post-pandemic.

ABSTRACT

The impact of the Covid-19 pandemic gives a fairly complex reaction, especially the direct social interaction becomes limited, it is felt also by several communities, one of which is the online driver community. This article aims to find out how solidarity is taking place between online scout drivers in the post-covid-19 pandemic skeleton town when viewed from the point of view of social solidarity theory according to Emile Durkheim. This research uses qualitative-descriptive methods to describe against each behavior of the activity of the object studied, thus producing accurate information, also done with a sociological approach. As for the findings in this study, it shows that online drivers with tribal, religious and cultural diversity still have a sense of solidarity. This is demonstrated by the presence of social actions such as disaster fundraising or collapse of fellow drivers, gathering twice a week on a particular day, a routine collection event that takes place a week once on Saturdays.

Dampak pandemic Covid-19 memberikan reaksi yang cukup kompleks, terutama interaksi sosial secara langsung menjadi terbatas, hal ini dirasakan juga beberapa komunitas, salah satunya komunitas driver ojek online. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana solidaritas yang terjadi antara driver ojek online di kota palangka raya pasca pandemi covid-19 jika dilihat dari sudut pandang teori solidaritas sosial menurut Emile Durkheim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif untuk menggambarkan terhadap setiap perilaku kegiatan objek yang diteliti, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, juga dilakukan dengan pendekatan sosiologi. Adapun temuan dalam kajian ini menunjukkan bahwa para driver ojek online dengan keanekaragaman suku, agama dan budaya tetap menjalin rasa kebersamaan/solidaritas. Hal ini dibuktikan dengan adanya aksi sosial seperti adanya penggalangan dana bencana atau musibah sesama driver, *gathering* dua minggu sekali di hari tertentu, acara rutin arisan yang dilakukan satu minggu sekali di hari sabtu.



© 2023 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Desi Erawati,

Email: erawati1377@gmail.com

How to Cite: Muzakki, A.F., Erawati, D. (2023). Aksi Solidaritas Sosial (Studi pada Komunitas Driver Ojek Online dan Non Komunitas di Kota Palangkaraya. *Sosio e-Kons*. 15.(3). 266-274

PENDAHULUAN

Kehidupan bermasyarakat niscayanya mengembangkan nilai-nilai solidaritas sosial pada masyarakat lainnya agar hidup saling menghargai juga menciptakan ketergantungan antara manusia demi terciptanya tujuan bersama adalah merupakan hal yang perlu ditanamkan kembali. Ketergantungan manusia antara yang satu dengan yang lain nya dapat mendorong untuk membentuk suatu kelompok-kelompok masyarakat yang disebut dengan kelompok sosial. Kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama dan saling berinteraksi. (Saidang dan Suparman:2019). Manusia memiliki dimensi sosial yang sangat kuat sejak zaman dahulu kala hingga sampai sekarangpun tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri. (Fратиwі:2022)

Sejatinya manusia dapat berinteraksi dengan yang lainnya dengan harapan menjalin hubungan sosial yang kuat dalam sebuah kelompok meskipun berbeda-beda pandangan dan kepercayaan. Kelompok atau group merupakan individu yang berinteraksi dengan yang lainnya, yang umumnya hanya untuk melakukan suatu pekerjaan, meningkatkan hubungan, atau untuk keduanya. (Kelompok Sosial:2022)

Pada awalnya, pembentukan kelompok ini dapat berawal dari adanya pemikiran, persepsi, tujuan, dan motivasi yang muncul dari masing-masing individu tersebut, karena kita tidak akan bisa hidup jika tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu, agar terciptanya kehidupan yang solid dan saling membantu dengan sesama, diharapkan agar dalam kehidupan bermasyarakat dapat melakukan kegiatan yang sifatnya saling membantu terhadap sesame. Interaksi sosial akan berjalan dengan tertib dan teratur bila individu dalam masyarakat dapat bertindak sesuai dengan konteks sosialnya, yakni tindakan yang disesuaikan dengan situasi sosial. (Lestari:2013). Salah satu contoh kelompok social yang mampu memperlihatkan solidaritas social yang kuat adalah kelompok driver ojek online. Ojek online merupakan alat transportasi publik yang dapat dipergunakan oleh seluruh kalangan masyarakat sosial. Kegiatan transportasi online saat ini sedang hangat diperbincangkan, selain cara pemesanan yang mudah dengan menggunakan aplikasi system android ataupun ios, pemesanan melalui aplikasi juga membuat ojek online dapat diterima dengan cepat oleh masyarakat luas. (Mitta Dwijayanti, Made Jember:2022)

Terbukti bahwa di beberapa daerah menjamurnya profesi driver ojek online dengan berbagai jenis. Keberadaan ojek online khususnya di kota Palangka Raya pun berkembang, dimana ojek online merupakan sarana transportasi utama yang kebanyakan digunakan oleh masyarakat umum, dan keberadaan ojek online tersebut membawa kesejahteraan bagi sebagian masyarakat lainnya. Kemunculan ojek online mampu membantu kesejahteraan perekonomian masyarakat, yaitu bagi masyarakat yang bekerja sebagai driver ojek online, mereka mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara memanfaatkan kendaraan dan hp android yang mereka miliki. (Fakhriyah:2020).

Sama halnya yang terjadi pada driver ojek online yang ada di kota Palangka Raya terlihat cukup solid dengan komunitasnya. Aksi nyata yang dilakukan diantaranya adanya saling tolong-menolong, saling percaya, dan saling menghargai terhadap berbagai perbedaan di kalangan driver ojek online. Hal ini ini bisa terjadi karena para driver ojek online sering berkumpul bersama di suatu tempat antar driver ojek online pada saat melakukan pekerjaannya maupun diluar pekerjaannya sebagai ojek online. Namun, sejak kemunculan pandemi covid-19 menyebabkan kebersamaan yang ada menjadi terbatas disebabkan adanya larangan melakukan kegiatan perkumpulan secara *offline*. Selain itu adanya kebijakan pemerintah tentang adanya aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Sehingga para driver ojek online tidak dapat melakukan perkumpulan bersama para driver lainnya seperti biasa. (Pengamatan Peneliti:2022) Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah bahwa telah ditetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan sosial dengan tujuan Untuk mencegah terjadinya penyebaran covid-19 semakin meluas. (Instruksi Menteri dalam Negeri:2022) Selain itu pemerintah juga menetapkan Pembatasan Bersekala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 di Indonesia. (PP No.21:2020)

Amalia, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari ritunitas maupun kurangnya interaksi social (Amalia:2020; Nurlaela & Haryono, 2022). Sedangkan menurut priantoro menjelaskan bahwa interaksi sosial akan terganggu

oleh suatu keadaan sehingga menyebabkan masyarakat terhambat dalam berinteraksi untuk menjalin relationshipnya. (Priantoro:2020) Sementara Andayani menjelaskan bahwa pandemi covid-19 menyebabkan terganggunya berbagai aspek dalam kehidupan, seperti sulitnya pemenuhan kebutuhan pokok, hingga memburuknya relasi sosial yang sempat dirasakan oleh sebagian partisipan. (Andayani:2021) Utoro dan Dinardinata dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dan altruism dalam setiap kelompok atau komunitas. (Utoro, dkk:2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka solidaritas sosial menjadi hal yang penting dalam sebuah komunitas agar dalam komunitas tersebut dapat tercapainya keakraban antar komunitas tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumual, bahwa Solidaritas merupakan hal yang penting dalam sebuah kelompok lingkungan masyarakat. Pentingnya solidaritas dalam kehidupan adalah untuk sebagai alat mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu. (Sumual, dkk:2020).

Sejalan dengan pemaparan tentang solidaritas sebagai media untuk mempertahankan rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam sebuah komunitas, maka perlu kiranya menelaah dan mengkaji kembali bagaimana solidaritas yang terjalin antara driver ojek online di kota Palangka Raya pasca pandemi covid-19 ketika ditelisik menggunakan teori sosial. Mengingat masih sedikitnya kajian terkait tentang komunitas ojek online pasca pandemic dengan analisis teori sosialnya Durkheim.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif untuk menggambarkan terhadap setiap perilaku kegiatan objek yang diteliti, sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Penelitian ini juga dilakukan dengan pendekatan naturalistik (perspektif emik), dengan menggunakan teori yang digunakan solidaritas sosial Durkheim. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai penentu subjek dalam penelitian ini, sehingga diperoleh sebanyak 17 informan yang memenuhi kriteria sebagai subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini melakukan wawancara bersama informan dengan kriteria yaitu beberapa driver yang menjadi petinggi dari komunitas driver ojol yang dianggap penulis mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti mengenai aksi solidaritas sosial ini dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Adapun bentuk pengambilan dan pengolahan data ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti bagaimana keadaan solidaritas sosial ojek online dan peran para komunitas baik pra dan pasca pandemi serta keikutsertaan peneliti dalam kegiatan-kegiatan komunitas driver ojek online. Penelitian ini juga dilakukan secara terstruktur sehingga dapat mengetahui kegiatan solidaritas sosial yang dikaji dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan reduksi, display data dan verifikasi (Prasetyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ditemukan bahwa adanya ikatan kekeluargaan sesama para driver ojek online, hal ini disebabkan karena merasa senasib yaitu sama-sama bekerja sebagai driver ojek online serta mempunyai tanggung jawab yang sama terhadap keluarga untuk dinafkahi. Berbicara tentang kebersamaan yang ada tentunya didukung dari beberapa indikatornya seperti adanya saling tolong-menolong terhadap sesama driver, sebagai salah satu contohnya adanya penggalangan dana saat terjadi musibah atau bencana. Bentuk solidaritas lainnya adanya sikap saling percaya, serta saling menghargai dan menghormati terhadap perbedaan pandangan dari masing-masing individu. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama informan memberikan beberapa pernyataan yaitu:

1. Adanya dampak positif dari adanya komunitas ini

Berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang informan, terdapat beberapa dampak yang positif dalam komunitas ini. Dampak tersebut bukan hanya dirasakan oleh anggota saja, namun bisa juga dirasakan oleh masyarakat luar yang tidak tergabung dalam komunitas tersebut. Lalu penulis menanyakan apa saja dampak positif yang muncul bagi anggota dan masyarakat umum? Mengenai jawaban dari pertanyaan tersebut sang informan mengatakan “mengenai dampak positif itu. Pertama, yang dirasakan oleh anggota komunitas adalah terjalinnya silaturahmi yang mana itu adalah salah satu kiat untuk menambah relasi dan mempererat kekeluargaan sekalipun dalam komunitas itu terdapat keyakinan anggota yang berbeda.” Dari pernyataan salah satu informan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkumpulan dalam komunitas itu bukan hanya sekedar perkumpulan anggota semata, Namun juga harus ada dampak positif yang timbul bagi anggota.

Pada saat pandemi covid 19 yang mewabah kemarin, pemerintah menerapkan *social distancing* dan mengedarkan surat larangan untuk mengadakan perkumpulan yang mengumpulkan orang banyak. Maka terjadilah kerenggangan yang terjadi antar anggota driver ojol dan kurangnya rasa kebersamaan. Namun setelah wabah itu mulai reda, maka salah satu driver menggagas untuk membentuk komunitas yang diharapkan bisa menguatkan solidaritas dan kekeluargaan antar driver.

Lalu “kedua, yang dirasakan oleh Masyarakat umum (non-anggota) yaitu para anggota bisa membantu di saat adanya terjadi bencana atau musibah seperti banjir, kebakaran dan lain-lain. Bantuan yang disalurkan itu bisa berupa tenaga, pengadaan donasi, dan uluran tangan secara langsung”.

2. Petinggi sebagai penggagas dalam aksi komunitas

Dari hasil wawancara itu juga ditemukan bahwa peran petinggi dalam komunitas itu sangat berarti. Sebagaimana yang dinyatakan oleh informan yang lainnya yaitu “komunitas ini berjalan dikarenakan adanya peran petinggi. Petinggi tersebut mengkoordinir anggota lain untuk menjalankan aksi seperti mengadakan donasi untuk masyarakat yang ditimpa musibah”.

Penulis menyimpulkan bahwa seharusnya yang menjadi petinggi itu adalah orang yang memiliki wibawa dan jiwa kepemimpinan. Hal tersebut berguna untuk menggerakkan para anggota untuk menjalankan aksi ataupun misi. Seperti pernyataan informan di atas, mereka memilih petinggi yang memiliki jiwa kepemimpinan untuk bisa mengkoordinir anggota untuk menjalankan aksi yang telah direncanakan.

Pembahasan

Dari ungkapan tersebut terdapat perbedaan antara driver ojek online yang bersifat non komunitas dan driver ojek online yang bersifat komunitas. driver ojek online yang bersifat non komunitas merasa dia bersatu dalam komunitas driver secara umum atau keseluruhan karena merasa semua driver ojek online adalah sama yang dapat mempersatukan para driver ojek online lainnya karena dia merasa mempunyai sebuah kegiatan yang sama dan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang sama pula.

Sementara driver ojek online yang bersifat komunitas merasa bahwa dia bersatu dalam suatu kelompok tertentu dimana setiap driver ojek online mempunyai tugas yang berbeda yaitu selain tugas utamanya sebagai driver ojek online juga tugas tambahan yang sudah ditetapkan oleh komunitas tersebut, sehingga mempunyai ketergantungan yang tinggi antar sesama anggotanya. Untuk melihat perbedaan ini lah Durkheim membagi solidaritas menjadi dua tipe yaitu mekanik dan organik.

1. Solidaritas mekanik

Masyarakat yang sederhana dan disatukan dengan banyak persamaan termasuk dalam solidaritas mekanik. Solidaritas mekanik merupakan solidaritas yang diikat karena kesadaran kolektif, pada masyarakat ini belum mengenal yang namanya pembagian kerja. Tiap anggota mempunyai pekerjaan yang sama, tidak ada saling ketergantungan antara mereka. “solidaritas mekanik lebih menekankan pada sesuatu keadaan kesadaran kolektif bersama (*collective consciousness*), yang menyedarkan pada totalitas kepercayaan dan sentiment bersama yang rata-rata ada pada warga

masyarakat yang sama”¹ Solidaritas mekanik merupakan sesuatu yang bergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola norma yang sama pula. Oleh karena itu sifat individualitas tidak berkembang, individual ini terus-menerus akan dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas. (Wulandari, Irwansyah:2020).

Solidaritas mekanis dapat tercermin dalam perilaku seseorang terhadap sesama di lingkungan kerja dan dapat dilihat pada saat terjadi sebuah musibah atau kejadian yang menimpa salah seorang rekan kerjanya yang memicu untuk dapat menolong sesamanya. (Putra:2022).

2. Solidaritas organik

Masyarakat yang kompleks dan disatukan dengan perbedaan termasuk dalam solidaritas organik. Solidaritas organik merupakan solidaritas yang mengikat masyarakat yang telah mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh saling ketergantungan antar bagian. Tiap anggota menjalankan peranan berbeda, diantara berbagai peranan ada yang terdapat kesaling tergantungan antara bagian-bagian suatu organisme biologis. Karena adanya kesalingtergantungan ini maka ketidakhadiran pemegang peranan tertentu akan mengakibatkan gangguan pada kelangsungan hidup masyarakat. (Wulandari, Irwansyah:2020).

Selain mengamati motif tindakan komunitas driver ojek online pasca pandemic, perlu kiranya mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi adanya aksi solidaritas sosial tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial antar driver ojek online komunitas dan driver ojek online non komunitas, salah satunya adalah karena merasa ada ikatan kekeluargaan. Dari jawaban yang telah diberikan oleh beberapa informan di lapangan bahwa ikatan kekeluargaan dapat mampu mempengaruhi solidaritas sosial antar para driver ojek online.

Para driver ojek online yang berkomunitas maupun non komunitas di palangkaraya masih sangat mempetahankan dan mengutamakan solidaritas sosial dengan ikatan kekeluargaan. Hal tersebut dapat diketahui melalui wawancara terhadap informan di lapangan bahwa istilah kekeluargaan para driver ojek online di palangkaraya tidak hanya melalui hubungan darah saja akan tetapi seluruh para driver ojek online merupakan keluarga dan harus saling menjunjung tinggi tali persaudaraan dan solidaritas sosial yang kuat.

Selanjutnya factor yang mempengaruhi solidaritas sosial para driver ojek online adalah factor agama. Dengan adanya penganut kepercayaan agama di kalangan driver ojek online baik agama islam maupun non islam maka driver ojek online berpendapat bahwa semua agama mengajarkan kepada saling tolong menolong dan saling menghargai, hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan pratiwi wulandari bahwa agama dapat dijadikan sebagai faktor pendorong, karena agama juga dapat dijadikan sebagai sarana saling tolong menolong baik itu dalam hal kebaikan maupun untuk menjalin silaturahmi. (Wulandari, Irwansyah:2020)

Faktor selanjutnya yaitu karena adanya satu rasa yang senasib merupakan sifat solidaritas sosial antar driver ojek online di kota palangkaraya. Para driver ojek online di kota palangkaraya beranggapan bahwa apa yang dirasakan oleh driver yang satu, maka akan menjadi rasa bagi para driver yang lain nya pula. hingga saat ini, rasa senasib tersebut masih sangat jelas terlihat dalam lingkungan para driver ojek online yang ada di kota palangkaraya. Sifat satu rasa itu membuat seluruh para driver ojek online di kota palangkaraya akan menyadari bahwa mereka mempunyai pekerjaan yang sama, dan tanggung jawab yang sama yaitu memberi nafkah terhadap anak dan istri yang ada dirumah.

Faktor lain yang mempengaruhi solidaritas sosial antar driver ojek online, antara lain ikatan antar driver yang lebih kuat dan semangat yang lebih besar untuk menyelesaikan perintah kerja karena tergiur dengan bonus dan ketakutan akan hukuman sanksi ketika menolak orderan atau mengabaikan orderan. (Yunus:2018) artinya bonus menjadi salah satu factor yang dapat meningkatkan solidaritas sosial antara driver ojek online sebab dengan adanya bonus maka para driver ojek online menjadi lebih semangat untuk bekerja dan saling tolong-menolong antar sesama driver ojek online agar mereka mendapatkan bonus tersebut. Selain itu hukuman atau sanksi juga

menjadi factor dalam meningkatkan solidaritas, sebab dengan adanya sanksi-sanksi tersebut para driver ojek online lebih berhati-hati dan bersikap ramah terhadap konsumen dalam menjalankan orderannya.

Dari beberapa faktor yang telah dijelaskan, maka perlu adanya melihat bagaimana bentuk-bentuk Solidaritas Sosial antar driver Ojek Online komunitas dan Ojek online non komunitas.

Bentuk solidaritas sosial antar driver ojek online komunitas dengan driver ojek online non komunitas pasca pandemi covid-19 menurut penulis yang didapatkan dalam penelitian lapangan terdapat beberapa bentuk diantaranya adalah saling bergotong royong terhadap sesama para driver ojek online agar dapat terciptanya kegiatan yang positif untuk saling tolong menolong, hal tersebut sejalan dengan apa yang di jelaskan oleh Luluk, bahwa istilah gotong royong akan mengacu kegiatan yang bernilai solidaritas sosial saling menolong terhadap sesama dalam masyarakat. Tradisi gotong -royong tersebut terlihat dalam berbagai kegiatan masyarakat. (Kumalasari:2020) Berdasarkan yang dipaparkan oleh beberapa informan di lapangan kepada penulis bahwa sikap solidaritas sosial yang harus dilakukan adalah dengan cara menumbuhkan kembali sifat saling membantu dan tolong-menolong didalam melakukan kegiatan atau suatu pekerjaan. Hal tersebut sudah dilakukan dan telah diwujudkan oleh para driver ojek online baik yang bersifat komunitas maupun non komunitas yang ada di kota palangkaraya. Tolong menolong merupakan ajaran perintah agama untuk saling membantu menyelesaikan suatu pekerjaan atau kegiatan. Tujuannya adalah menjaga hubungan antar sesama driver ojek online yang juga merupakan amal ibadah untuk bekal di akhirat kelak. Sebagaimana tafsiran ayat Al-Quran dalam firman ALLAH SWT surah Al-Maidah Ayat-2 bagian terakhir ayat yang mewajibkan orang-orang mukmin untuk saling tolong-menolong terhadap sesama manusia didalam hal kebaikan dan ketakwaan. (Tafsir Kemenag RI:2022).

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa saling tolong-menolong adalah merupakan ibadah dan perintah dari Allah swt. Maka ketika para driver ojek online di kota palangkaraya melakukan kegiatan solidaritas sosial dengan cara tolong menolong maka secara langsung mereka telah melaksanakan ajaran perintah dari Allah swt. Dan kegiatan saling tolong-menolong tersebut sudah dilakukan sejak awal mereka mendapatkan pekerjaan sebagai driver ojek online baik yang komunitas maupun non komunitas di kota palangkaraya. Sehingga kegiatan saling tolong-menolong terhadap sesama driver ojek online merupakan kebiasaan para driver ingga saat ini yang tidak bisa di hilangkan.

Tolong menolong antar driver ojek online di kota palangkaraya yaitu ketika salah satu driver yang terkena bencana musibah seperti ban meletus, kecelakaan di jalan, atau terkena serangan penyakit, maka para driver ojek online yang lainnya akan ikut serta dalam membantu meringankan beban driver ojek online yang terkena musibah dengan cara menggunakan tenaga ataupun sumbangan berupa uang. Karena menurut para driver ojek online palangkaraya tidak ada perbedaan antara driver yang satu dengan yang lainnya baik driver yang ikut serta dalam komunitas driver khusus maupun driver yang tidak bergabung dalam komunitas khusus.

Bentuk solidaritas selanjutnya yaitu saling menghargai dan menghormati pendapat dan pandangan sesama driver ojek online di kota palangkaraya. Dengan kegiatan saling menghormati dan saling menghargai maka akan muncul ikatan rasa persaudaraan yang kuat dikalangan para driver ojek online meskipun terdapat perbedaan agama, suku bangsa, ras, dan adat istiadat yang di anut oleh masing-masing para driver ojek online. Sebagaimana juga yang terdapat didalam tafsiran jalalain dari surah al-hujurat ayat 13 yang menjelaskan bahwa Allah swt telah menciptakan manusia dari golongan laki-laki dan perempuan adalah untuk saling kenal-mengenal antara satu dengan yang lainnya. (Tafsir Al-Hujurat:2022).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt telah menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, meskipun berbeda pandangan dan kepercayaan dengan tujuan untuk saling kenal-mengenal. Dan hal tersebut telah dilakukan oleh para driver ojek online yang ada di kota palangkaraya baik mereka yang bersifat kelompok komunitas maupun yang tidak ikutserta dalam komunitas tertentu. Menurut para driver ojek online bahwa perbedaan pendapat dan pandangan adalah merupakan suatu hal yang sangat wajar terjadi di kalangan para driver, sehingga para driver ojek online dapat

memaklumi perbedaan yang terjadi ketika melakukan kegiatan perkumpulan di suatu komunitas ojek online.

Kehidupan saling menghormati dan saling menghargai antar sesama driver ojek online yang ada di kota palangkaraya tercermin didalam kehidupan para driver pada saat melakukan aktivitas sosial apapun. Para driver sangat menjunjung tinggi rasa persaudaraan saling menghormati dan menghargai dan menjadikan hal tersebut sebagai konsekuensi kehidupan sosial, menurut para driver dengan adanya perbedaan maka kehidupan akan menarik dan beraneka ragam dalam setiap pandangan yang kemudian akan menjadikan kehidupan solidaritas sosial para driver menjadi bersatu serta dapat membina hubungan yang baik antara driver satu dengan yang lainnya. Para driver ojek online memaklumi perbedaan yang terjadi di kalangan mereka dan meanggap hal tersebut adalah merupakan sunnatullah yang harus di fahami bersama sebagaimana tafsiran al-misbah dari firman Allah swt surah al-kafirun ayat 6 menjelaskan bahwa bagi kamulah agama yang kalian yakini, dan bagi saya agama yang Allah perkenankan kepada saya. (Lubis:2022)

Kontekstualisasi surat Al-Kafirun, menunjukkan bahwa manusia dalam konteks ini adalah para driver ojek online khususnya yang beragama muslim beranggapan bahwa tidak ada paksaan dalam berpendapat ketika berkumpul bersama para driver ojek online lainnya. Solidaritas sosial perlu di bentuk dalam suatu komunitas sehingga setiap individu dalam komunitas tersebut dapat saling bekerja sama saling membantu satu dengan satunya disaat suka maupun duka, meringankan beban manusia yang dilanda musibah ataupun yang baru bergembira, suka duka dijalani bersama untuk sebuah solidaritas yang solid dan kokoh. (Irwan:2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial antar driver ojek online komunitas dan driver ojek online non komunitas pasca pandemi covid-19 yang *notabene*nya beragam suku, bahasa, adat dan agama adalah karena merasa adanya ikatan kekeluargaan sesama para driver ojek online juga merasa senasib yaitu sama-sama bekerja sebagai driver ojek online serta mempunyai tanggung jawab yang sama terhadap keluarga untuk dinafkahi. Adapun bentuk-bentuk solidaritas sosial antar driver ojek online komunitas dan driver ojek online non komunitas yang ada di kota Palangka Raya adalah solidaritas campuran karena rasa kekeluargaan/kekerabatan sangat kental tetapi berada pada masyarakat perkotaan, sehingga bentuk solidaritas ini bisa dikatakan mekanik atau organik. Dimana tujuannya adalah menciptakan kebersamaan yang didasari atas kesamaan nasib dan lainnya.

Tulisan ini menganalisis bagaimana aksi solidaritas sosial diantara komunitas ojek online dalam hal kemanusiaan, dengan semangat kekeluargaan dan kesamaan nasib maka sikap kepedulian kepada sesama menjadi suatu keniscayaan. Dan tentunya masih banyak hal yang bisa dilanjutkan dengan pendekatan-pendekatan lainnya.

ACKNOWLEDGEMENT

Kajian ini adalah hasil dari perdebatan dan diskusi pada mata kuliah Teori-Teori Sosial dengan dibimbing oleh para dosen dan melakukan *coaching* tulisan bersama, sehingga menghasilkan beberapa luaran dalam bentuk makalah dan artikel.

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Resky. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perubahan Sosial dalam Pendidikan." *As-Shaff: Jurnal Manajemen dan Dakwah* 1, no. 1 (26 Juni 2020): 52–59.
- Andayani, Tri Rejeki. "Sumber Informasi Serta Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Dan Fisik Pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Eksploratif Di Indonesia." *Jurnal Psikologi Sosial* 19, no. 2 (2021): 11–121. <https://doi.org/10.7454/jps.2021.13>.
- "Bab 2.pdf." Diakses 28 November 2022. <http://digilib.uinsby.ac.id/4176/5/Bab%202.pdf>.
- "Dampak Ojek Online Terhadap Jam Kerja Dan Pendapatan Ojek Di Kota Denpasar | E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana." Diakses 12 Desember 2022. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/58247>.
- Fakhriyah, Prilianty. "Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Di Kota Cimahi." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 1 (28 Januari 2020): 34. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i1.3719>.
- "Fратиwi - Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Mem.pdf." Diakses 12 Desember 2022. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7602-Full_Text.pdf.
- "Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2021 – JDIH Pemerintah Provinsi Bali." Diakses 1 Desember 2022. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/inmendagri/28669>.
- Irwan, Wilhamsah. "Strategi Komunikasi Komunitas Driver Gojek Dalam Membangun Solidaritas Di Shelter Gedung Pakuon Teluk Betung Selatan," t.t.
- "Kelompok_Sosial.pdf." Diakses 12 Desember 2022. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-Rahayu_Ginintasaki/Kelompok_Sosial.pdf.
- Kumalasari, Luluk Dwi. "Makna Solidaritas Sosial Dalam Tradisi 'Sedekah Desa' (Studi pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang)," t.t., 14.
- Lestari, Indah Puji. "Interaksi Sosial Komunitas Samin Dengan Masyarakat Sekitar." *Komunitas* 5, no. 1 (3 Maret 2013). <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i1.2376>.
- Lubis, Taupik. "Tafsir Al-Misbah Surat Al-Kafirun Ayat 1-6, Karya Prof. Dr. Quraish Shihab - Bershalawat - Halaman 3." Tafsir Al-Misbah Surat Al-Kafirun Ayat 1-6, Karya Prof. Dr. Quraish Shihab - Bershalawat - Halaman 3, 18 Maret 2022. <https://www.bershalawat.com/tasawuf/pr-2962989347/tafsir-al-misbah-surat-al-kafirun-ayat-1-6-karya-prof-dr-quraish-shihab>.
- "PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) [JDIH BPK RI]." Diakses 3 Desember 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>.
- Prasetyono, H. (2016). Graduate Program Evaluation in the Area Leading Educational, Outlying and Backward. *Journal of Education and Practice*, 7(36), 109–116.
- Priantoro, Boedi. "Dampak Covid-19 Pada Perubahan Sosial Masyarakat." *Kocenin Serial Konferensi (E) ISSN: 2746-7112*, no. 1 (11 Oktober 2020): 1.1.1-1.1.6.
- "Putra - Solidaritas Kehidupan Penambang Belerang Tradision.pdf." Diakses 12 Desember 2022. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts7389d0c79afull.pdf>.
- Saidang, Saidang, dan Suparman Suparman. "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (9 Oktober 2019): 122–26. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.140>.
- Sumual, Ike Fari Fadila, Budiyono Budiyono, dan Pryo Sularso. "Upaya Menumbuhkan Rasa Solidaritas Kebangsaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Bakiak." *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (29 Januari 2020): 117–24. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v7i2.5922>.
- "Tafsir Kemenag RI Surat Al-Ma'idah Ayat 2 - Qur'an Tafsir Perkata." Diakses 18 Desember 2022. <https://quranhadits.com/quran/5-al-ma-idah/al-maidah-ayat-2/>.

- “Tafsir Surat Al-Hujurat ayat 13 | Learn Quran Tafsir.” Diakses 18 Desember 2022. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-49-al-hujurat/ayat-13>.
- Utoro, Fajar Dwi, dan Adi Dinardinata. “Hubungan Antara Religiusitas Dan Altruisme Pada Komunitas Driver Gojek Tembalang,” t.t.
- Wulandari, Pratiwi, dan Idham Irwansyah. “Warga Madura Di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik Dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar).” *Predestination: Journal of Society and Culture* 1, no. 1 (7 September 2020): 9. <https://doi.org/10.26858/prd.v1i1.14984>.
- . “Warga Madura Di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik Dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar).” *Predestination: Journal of Society and Culture* 1, no. 1 (7 September 2020): 9. <https://doi.org/10.26858/prd.v1i1.14984>.
- Yunus, Mahmud. “Go-Jek Sebagai Simbol Perubahan Sosial Dan Ekonomi Di Kota Tegal.” *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 2, no. 2 (6 Maret 2018): 59. <https://doi.org/10.26877/ep.v2i2.2133>.